

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Baru dan Pasar Atas di Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi dipilih dengan sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa pasar baru dan pasar atas tersebut merupakan sentra penjual jagung pipil (hibrida). Pengambilan data akan dilaksanakan bulan Desember sampai dengan Januari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dilakukan di Pasar Baru dan Pasar Atas Baturaja. Metode survei adalah teknik pengumpulan data atau informasi menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Metode ini juga dilakukan dengan pengantaran secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berjalan atau berlangsung.

C. Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh pada penelitian ini dengan metode sensus. Metode sensus. Metode sensus adalah teknik pengambilan seluruh jumlah populasi. Dalam penelitian ini terdapat 33 pedagang, yaitu 10 pedagang di Pasar Atas dan 23 di Pasar Baru di Baturaja Timur.

D. Metode pengumpulan Dan Analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan penjual berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari instansi-instansi yang terkait seperti, Badan Pusat Statistik OKU, dinas pertanian dan instansilainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data:

1. Observasi (Pengamatan) mengadakan pengamatan langsung kejadian-kejadian yang berhubungan objek penelitian, seperti aktivitas responden.
2. Kuisisioner (daftar pertanyaan tertulis), pertanyaan yang langsung ditujukan kepada responden khususnya berhubungan dengan variable-variabel pengamatan dalam penelitian ini.
3. Interview (wawancara) , wawancara langsung dengan responden dan pihak-pihak terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

Untuk menjawab masalah yang pertama yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung pipil (hibrida) di Baturaja Timur peneliti menggunakan linear berganda. Untuk mengolah data dibantu SPSS. Dengan rumus sebagai berikut:

Dimana kita menghubungkan antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n)

Dengan varibel dependen Y

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e.$$

Keterangan:

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisiensi

| | |
|----|---|
| Y | = Jumlah Permintaan Jagung di pengecer (kg) |
| X1 | = Harga Jagung (Rp/kg) |
| X2 | = Kualitas jagung berdasarkan harga (Rp) |
| X3 | = Harga pur ayam (Kg) |
| E | = Error |

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan uji t (ujipersial) dan uji F (secara simultan) .

a. Persial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen didalam model yang terbentuk berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Uji ini dilakukan untuk setiap variabel independen yang ada di dalam model. Rumus regresi linier berganda untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut :

$$t_{hi} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisiensi regresi variabel i

Se = Standar error variabel b_i

Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis jika t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 gagal diterima.

b. Uji f

Uji r digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap (Y). Jika R^2

mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sudah baik. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk layak digunakan atau tidak. Uji f dalam uji regresi seringkali disebut sebagai uji overall. Rumus regresi linear berganda untuk f hitung dari uji ini adalah sebagai berikut :

$$f_{hit} = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)} = \frac{r(n - k - 1)}{k(1 - r)}$$

kemudian nilai f hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel uji f dengan derajat bebas pembilang = k-1 dan penyebut = n-k (dimana k = jumlah variabel independen dan n = banyaknya sampel). Hipotesis model tidak layak digunakan akan ditolak jika nilai f hitung > dari f tabel dan sebaliknya jika f hitung < f tabel maka gagal menolak Ho.

c. Uji R (determinasi)

Uji r digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2...Xn) secara serentak terhadap (Y). Jika R² mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sudah baik. Namun jika nilai R² mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \hat{y})^2}{\sum(\hat{y} - \hat{y})^2}$$

Keterangan:

R² = Koefisiensi determinasi

\hat{Y} = Hasil estimasi nilai variabel dependen

\bar{y} = Rata-rata nilai variabel dependen Y

= Nilai observasi variabel dependen

Untuk menjawab masalah kedua. Bagaimana Pendapatan toko pengecer hibrida di Baturaja. Data penelitian diolah dan di analisis menggunakan analisis data yang digunakan ini adalah analisis statistik yaitu regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd :Pendapatan usaha tani

TR :Total penerimaan (*total revenue*)

TC : Total biaya (*total cost*)

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR :Total penerimaan(*total revenue*)

Y : Produksi yang diperoleh dalam suatu produksi (*Output*) Py

:*Harga output.*

$$TC = FC + V$$

Dimana:

TC :Total biaya (*total cost*) FC

:*Biaya tetap (Fixed cost)*

VC :*Biaya variabel (variabel cost).*